

**KARAKTERISTIK PENDERITA KARSINOMA SEL
SKUAMOSA DI POLIKLINIK MATA RSUP DR
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE JANUARI 2009 –
NOVEMBER 2012**

Proposal Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Chandra Hartono
04091001116

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

617.7407

Cha

K

2013

Record : 21274

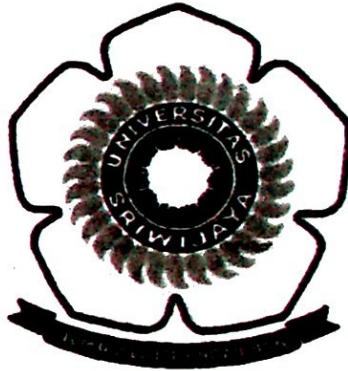
Reg : 217313



**KARAKTERISTIK PENDERITA KARSINOMA SEL
SKUAMOSA DI POLIKLINIK MATA RSUP DR
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE JANUARI 2009 –
NOVEMBER 2012**

Proposal Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Chandra Hartono

04091001116

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

KARAKTERISTIK PENDERITA KARSINOMA SEL SKUAMOSA DI POLIKLINIK MATA RSUP DR MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI 2009 – 31 NOVEMBER 2012

Oleh:
Chandra Hartono
04091001116

SKRIPSI

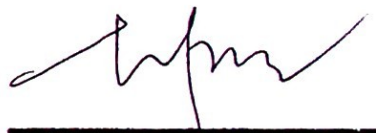
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 11 Januari 2013

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
MerangkapPenguji I

dr H Ibrahim SpM
NIP.195903041987121001



Pembimbing II
MerangkapPenguji II

Sri Nita S.Si., M.Si
NIP.1970017161994122001



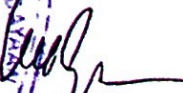
Penguji III

dr. Aida Farida SpPA
NIP. 196304271989112001



Mengetahui,
PembantuDekan I

dr. Mutiara Budi Azhar, SU, M.MedSc
NIP. 19520107 1989031001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang 25 Januari 2013

Yang membuat pernyataan



(Chandra Hartono)

ABSTRAK

Karsinoma sel skuamosa merupakan tumor ganas kulit terbanyak kedua, setelah karsinoma sel basal, namun sifatnya sangat invasif dengan mengadakan metastase melalui kelenjar getah bening atau darah. Penelitian mengenai angka kejadian ataupun karakteristik dari karsinoma sel skuamosa belum banyak dilakukan di Indonesia. Penelitian terakhir mencatat terdapat 36 pasien karsinoma sel skuamosa dari 486 pasien tumor mata atau sekitar 9,2% di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo periode 1980-1990, sedangkan untuk daerah Sumatera Selatan belum ada yang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui angka kejadian dan mengidentifikasi karakter sosiodemografi, lokasi lesi, ukuran lesi, dan pemeriksaan patologi anatomi dari penderita karsinoma sel skuamosa. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan rekam medik di Poliklinik Mata RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang. Terdapat 28 rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi dari 247 populasi atau sekitar 11,33%. Usia yang paling banyak terkena adalah 67-76 tahun, dengan rata-rata usia keseluruhan 49,35 tahun. Ratio kejadian karsinoma sel skuamosa secara pada laki-laki dan perempuan masing-masing 14 orang. Untuk kejadian karsinoma sel skuamosa palpebra, laki-laki lebih sering dibanding perempuan dengan perbandingan 1,5:1,0; sebaliknya karsinoma sel skuamosa konjungtiva lebih sering terjadi pada perempuan dibanding laki-laki dengan perbandingan 1,0:1,6. Sebanyak 12 orang (42,85%) tinggal di kota Palembang, 7 orang (25%) di luar kota Palembang, dan 9 orang (32,15%) tidak diketahui data tempat tinggalnya. Proporsi lokasi lesi, sebanyak 13 orang (46,43%) berlokasi di konjungtiva, 7 orang (25%) di palpebra inferior, 5 orang (17,85%) di palpebra superior, 2 orang (7,14%) di margo palpebra inferior, dan 1 (3,57%) di margo palpebra superior. Berdasarkan ukuran lesi, 14 orang (50%) berada pada stadium T1 atau <5mm, 7 orang (25%) stadium T2a atau 5-10mm, 4 orang (14,29%) stadium T2b atau 10-20mm, dan 3 orang (10,71%) stadium T3a atau >20mm. Hanya 3 orang pasien yang dilampirkan pemeriksaan patologi anatomi secara lengkap. Dapat disimpulkan bahwa usia yang terbanyak terkena adalah 67-76 tahun dengan rata-rata 49,35 tahun. Ratio kejadian karsinoma sel skuamosa secara keseluruhan pada laki-laki dan perempuan adalah sama, yaitu 1:1. Untuk kejadian karsinoma sel skuamosa palpebra, laki-laki lebih sering dibanding perempuan dengan perbandingan 1,5:1,0 sebaliknya karsinoma sel skuamosa konjungtiva lebih sering terjadi pada perempuan dibanding laki-laki dengan perbandingan 1,0:1,6. Sebanyak 42,85% penderita tinggal di kota Palembang, 46,43% berlokasi di konjungtiva, dan 50% ukuran lesinya berada pada stadium T1 atau <5mm.

Kata Kunci: karakteristik, karsinoma sel skuamosa

ABSTACT

Squamous Cell Carcinoma is the second most malignancy of skin tumor after Basal Cell Carcinoma. However, the nature of it is very invasive that can start metastasis through lymph nodes or blood. 75% of Squamous Cell Carcinoma could cause death. Research on prevalence or characteristics of Squamous Cell Carcinoma is rarely done in Indonesia. The purpose of this research is to identify the prevalence and analyze socio-demographic characteristics by age, gender, geography location, occupation, and also lesion size and the histo-pathology examination of Squamous Cell Carcinoma. Research information is completed by collecting secondary data of medical record from Squamous Cell Carcinoma patients at Eye Polyclinic RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang. Then, the result is presented in table and graph figure with specific narrative information. Based on research, it is found that 28 Squamous Cell Carcinoma patients are among 247 eye-tumor patients or around 11.33%. The most infected patient age group is 67-76 years old with overall average is 48.04 years. The prevalence Squamous Cell Carcinoma overall males to females' ratio stand equal, 14 patients each. However, for Squamous Cell Carcinoma eyelid, the ratio is 1.5:1.0. On the other hand, for Squamous Cell Carcinoma conjunctiva, the ratio goes for 1.0:1.6. As for 12 patients (42.85%) patients live at Palembang City, 7 patients live out of Palembang city, and the rest of it, 9 patients (32,15%) unidentified where they live. In location of lesion proportional, 13 patients (46.43%) suffers at conjunctiva, 7 patients (25%) at inferior palpebra, 5 patients (17,85%) at superior palpebra, 2 patients (7,14%) at inferior margo palpebra, and 1 patient (3,57%) at superior margo palpebra. According to lesion size, 14 patients (50%) of lesion size falls at T1 stage or <5mm, 7 patients (25%) at T2a stage or 5-10mm, 4 patients (14,29%) at T2b stage or 10-20mm, and 3 patients at T3a stage or >20mm. There are only 5 patients whose invasion rate already known is carcinoma in situ and 23 patients are unknown. For histopathological examination, there are only 3 patients which have that examination on their medical record and the rest of it, about 25 patients are uncompleted with histopathological examination. We can conclude that the most infected patient age group is 67-76 years old with average is 48.04 years. The prevalence Squamous Cell Carcinoma overall males to females' ratio stand equal. However, for Squamous Cell Carcinoma eyelid, the ratio is 1.5:1.0. On the other hand, for Squamous Cell Carcinoma conjunctiva, the ratio goes for 1.0:1.6. As for 42.85% patients live at Palembang City, 46.43% suffers at conjunctiva and 50% of lesion size falls at T1 stage or <5mm.

Keywords: Characteristics, Squamous Cell Carcinoma

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang penulis alami sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, "*Karakteristik Penderita Karsinoma Sel Skuamosa pada Poliklinik Mata RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang Periode Januari 2009–November 2012*".

Penulis mengucapkan terima kasih kepada, dr. H. Ibrahim, Sp.M(K), selaku dosen pembimbing substansi dan Sri Nita, S.Si, M.Si, selaku dosen pembimbing metodologi yang sangat membantu dalam pembuatan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada para dosen yang telah banyak membimbing dan memberi masukan selama perkuliahan, keluarga dan teman-teman yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi tercapainya hasil yang lebih baik di kemudian hari.

Palembang, Januari 2013

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas seizin-Nya lah saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dan semua perkuliahan di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, Amin Kasim dan Airin, atas semua dukungan yang telah diberikan kepada saya dari awal saya sekolah hingga sekarang saya telah menyelesaikan pendidikan S1 ini.

Terima kasih kepada koko saya, Chandra Tirta, S.Kom, atas semua nasehat dan saran-saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima Kasih kepada Ko Rudini Thung-Thung yang menjadi panutan dalam setiap hal yang saya lakukan di FK Unsri.

Terima kasih untuk kedua rekan seperjuangan saya, K.M. Azka Novriandi dan Yoshua Ramothy Siahaan, yang telah menghabiskan waktu bersama-sama dari SMA sampai sekarang, mengejar dosen pembimbing, dan saling memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk berbagai pujian ataupun celaan yang bertujuan membangun.

Terima kasih Sylvia N. Saing dan grup belajar Iphone, Inez, Mira, dan Inka, untuk semua bantuan selama perkuliahan di Unsri.

Terima kasih untuk Clarinna, Filemon, Ricky, dan Elly yang telah atas masukan dan juga koreksi dalam membuat *abstract*.

Terima kasih untuk teman-teman FK Maranatha, Max, Lilie, Bon-Bon, Caca atas segala kebersamaan yang singkat, doa, serta masukan-masukan yang akan selalu saya ingat.

Terima kasih kepada semua teman FK 2009 Reg dan Non-Reg atas semua waktu yang telah dihabiskan bersama selama 3,5 tahun ini. Semoga kita semua akan menjadi dokter yang baik 2015 mendatang.

Januari 2013

Chandra Hartono

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anatomi Mata	
2.1.1 Anatomi Kelopak Mata	5
2.1.2 Anatomi Konjungtiva	9
2.2 Karsinoma Sel Skuamosa	
2.2.1 Definisi	9
2.2.2 Epidemiologi	10
2.2.3 Etiologi dan Faktor Risiko	10
2.2.4 Patogenesis	10
2.2.5 Gambaran Klinis	11
2.2.6 Gambaran Histopatologik	13
2.2.7 Stadium Klinik	14
2.2.8 Diagnosis Banding	15
2.2.9 Diagnosis	17
2.2.10 Terapi	18
2.2.11 Prognosis	20
2.3 Kerangka Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.3.1 Populasi	22
3.3.2 Sampel	22
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	22
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	23
3.5 Cara Pengumpulan	25
3.6 Cara Pengolahan dan Penyajian Data Penelitian	25

3.6.1 Pengolahan Data	25
3.6.2 Analisis Data.....	25
3.7 Alur Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Profil Penderita Karsinoma Sel Skuamosa.....	27
4.2 Karakteristik Jenis Kelamin Penderita Karsinoma Sel Skuamosa	28
4.3 Karakteristik Umur Penderita Karsinoma Sel Skuamosa.....	29
4.4 Karakteristik Tempat Tinggal Penderita Karsinoma Sel Skuamosa.....	30
4.5 Karakteristik Lokasi Lesi Penderita Karsinoma Sel Skuamosa ...	31
4.6 Karakteristik Ukuran Lesi Penderita Karsinoma Sel Skuamosa ..	34
4.7 Karakteristik Patologi Anatomi Penderita Karsinoma Sel Skuamosa.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	41
BIODATA.....	41

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Umur Penderita Karsinoma Sel Skuamosa	29
2. Distribusi Penderita Karsinoma Sel Skuamosa Ditinjau dari Tempat Tinggal	30
3. Distribusi Penderita Karsinoma Sel Skuamosa Ditinjau dari Lokasi Lesi.....	31
4. Distribusi Penderita Karsinoma Sel Skuamosa Ditinjau dari Lokasi Lesi Berdasarkan Jenis Kelamin.	32
5. Distribusi Penderita Karsinoma Sel Skuamosa Ditinjau Dari Ukuran Lesi.....	35

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
1. Karsinoma sel skuamosa konjungtiva.....	12
2. Karsinoma sel skuamosa in situ	12
3. Karsinoma sel skuamosa invasif	13
4. Histopatologi karsinoma sel skuamosa	13
5. Karsinoma sel basal.....	15
6. Melanoma Maligna	17
7. Distribusi angka kejadian penderita karsinoma sel skuamosa periode 2009-2012	27
8. Distribusi Penderita Karsinoma Sel Skuamosa Menurut Jenis Kelamin	28
9. Diagram Karsinoma Sel Skuamosa.....	33
10. Diagram Karsinoma Sel Skuamosa Palpebra.....	34
11. Diagram Karsinoma Sel Skuamosa Konjungtiva.....	34

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
1. Data Penderita Karsinoma Sel Skuamosa.....	42
2. Perhitungan Rata-rata Umur Penderita Karsinoma Sel Skuamosa	44
3. Lembar Konsultasi	46
4. Persetujuan Pembimbing Untuk Ujian Proposal.....	48
5. Persetujuan Pembimbing Untuk Ujian Skripsi	49
6. Surat Izin Penelitian	50
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang.....	52

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Tumor ganas palpebra merupakan tumor ganas yang sering dijumpai dan dilaporkan sekitar 5-10% dari seluruh tumor kulit. Tumor ganas mata yang paling sering dijumpai adalah karsinoma sel basal, karsinoma sel skuamosa, adeno karsinoma, dan melanoma maligna (Fong,2005)

Karsinoma sel skuamosa merupakan tumor ganas kulit terbanyak kedua (karsinoma sel basal adalah yang tersering) dan jumlah insidensinya sekitar 20% dari tumor ganas palpebra dan 90% dari seluruh tumor kepala leher. (Salehi,2007).

Karsinoma sel skuamosa merupakan proliferasi maligna yang timbul dari dalam epidermis. Meskipun biasanya muncul pada kulit yang rusak karena sinar matahari, tetapi karsinoma ini dapat pula timbul pada kulit yang normal atau lesi yang ada sebelumnya. Kanker ini merupakan permasalahan yang lebih gawat karena sifatnya invasif dengan mengadakan metastase lewat sistem limfatik atau darah. Sekitar 75% kasus karsinoma sel skuamosa menyebabkan kematian (Brunner & Suddarth,2002).

Pada tumor regio orbita, karsinoma sel skuamosa merupakan 14% dari semua tumor mata primer dan tumor orbital terkait dengan paparan sinar matahari. (Sandra,1992) Karsinoma sel skuamosa regio orbita adalah suatu jenis tumor ganas intra epithelial yang bermanifestasi pada mata di daerah limbus dan margo palpebra, yaitu di daerah peralihan epitel. Karsinoma sel skuamosa lebih banyak mengenai penderita pria (75%) dibandingkan wanita (25%) dan cenderung terjadi pada umur yang lebih tua, dekade kelima dan keenam, namun dapat juga terjadi pada dewasa muda dengan xeroderma pigmentosum (Mahmood, 2001).

Tercatat sebanyak 36 pasien karsinoma sel skuamosa di antara 486 pasien tumor mata atau sekitar 9,2% di Rumah Sakit Cipto Mangokusumo (RSCM)

selama tahun 1980-1990 (Laporan Tahunan RSCM, 1990). Untuk daerah Sumatera Selatan belum terdapat data yang jelas mengenai angka kejadian dan karakteristik dari penderita karsinoma sel skuamosa.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi data biostatistik distribusi frekuensi penderita karsinoma sel skuamosa di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan usia, jenis kelamin, tempat tinggal, warna kulit, pekerjaan, ukuran lesi, dan lokasi tumor. Penelitian tentang "Karakteristik Penderita Karsinoma Sel Skuamosa pada Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang" diharapkan dapat memberikan manfaat bagi klinis maupun masyarakat umum.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Karakteristik penderita karsinoma sel skuamosa di poliklinik mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik sosio demografi, tingkat invasi, lokasi lesi, dan ukuran lesi pada penderita karsinoma sel skuamosa pada Poliklinik Mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Menentukan karakteristik penderita Karsinoma Sel Skuamosa pada Poliklinik Mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dengan menilai :

1. Angka kejadian penderita karsinoma sel skuamosa pada poliklinik mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Frekuensi penderita karsinoma sel skuamosa berdasarkan usia di poliklinik mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
3. Frekuensi penderita karsinoma sel skuamosa berdasarkan jenis kelamin di poliklinik mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
4. Frekuensi penderita karsinoma sel skuamosa berdasarkan pekerjaan di poliklinik mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

5. Frekuensi penderita karsinoma sel skuamosa berdasarkan tempat tinggal di poliklinik mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
6. Frekuensi penderita karsinoma sel skuamosa berdasarkan tingkat invasi karsinoma sel skuamosa di poliklinik mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
7. Frekuensi penderita karsinoma sel skuamosa berdasarkan lokasi lesi di poliklinik mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
8. Frekuensi penderita karsinoma sel skuamosa berdasarkan ukuran lesi di poliklinik mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Instansi

1. Memberikan data mengenai angka kejadian karsinoma sel skuamosa di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
2. Memberikan gambaran penderita karsinoma sel skuamosa dari segi sosiodemografi, lokasi lesi, dan ukuran lesi di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Agustus 2007 – Juli 2012.
3. Sebagai bahan komparasi dan referensi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Karsinoma Sel Skuamosa

1.4.2 Masyarakat

1. Sebagai informasi tentang gambaran penderita karsinoma sel skuamosa di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap karsinoma sel skuamosa regio orbita.
3. Meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat untuk preventif terhadap karsinoma sel skuamosa regio orbita.

1.4.3 Peneliti

1. Sebagai proses pembelajaran mengenai gambaran penderita karsinoma sel skuamosa di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Sebagai proses pembelajaran dalam menyusun suatu rangkaian penelitian.

Daftar Pustaka

- Agaba C.A. 2009. *Human Papillomaviruses and Their Association with Squamous Cell Carcinoma of The Concnjunctiva*. Stockholm : Karolinska Institutet, Sweden.
- American Academy of Ophthalmology. 2008. *Basic and Clinical Science Course, External Disease and Cornea*. 8.
- American Academy of Ophthalmolgy. 2007. *Orbit, Eyelid, and Lacrimal System*. (11). 162-178.
- Anderson. 2012. Cancer of Eyelid, (<http://www.mdanderson.org/patient-and-cancer-information/cancer-information/cancer-types/eye-cancer/eyelid-cancers.html> diakses 29 Desember 2012)
- Bessette M. 2010. *Hordeolum and Sty*. (www.emedicine.com, diakses 10 Agustus 2012).
- Cavalli F. *et al*. Textbook of Medical Oncology 4th Edition. Informa Healthcare, United Kingdom. 2009.
- Chandrasoma P, Clive RT. 2005. Ringkasan Patologi Anatomi. Terjemahan oleh : Roem Soedoko, Dewi Asih Maharani. EGC, Jakarta, Indonesia, hal. 472-747.
- DeBacker C, Dryden RM. 2005. Squamous Cell Carcinoma Conjunctival Medicine Ophthalmology.
- Fong KS. 2005. Malignant Eyelid Tumours in Clinical Ophthalmology. Saunders, Singapore.
- Goldman & Glenn. 2006. Squamous Cell Carcinoma, (<http://www.emedicine.com>, diakses 27 juli 2012).
- Grayson CE. 2010. What Is a Sty. (www.webmd.com, diakses 10 Agustus 2012).
- Ilyas S. 1996. Penuntun Umum Penyakit Mata. Ed. Ke-4. FKUI. Jakarta, Indonesia, hal. 28-29.
- Ilyas S. 2009. Ilmu Penyakit Mata. Balai Penerbit FKUI, Jakarta, Indonesia, h:1-12.
- Jacob P & Joseph Frucht P. 2007. Ocular Surface Squamous Neoplasma. Dalam : *Essentials of Ophtalmic Oncology*. (25). 55-56.
- Kanski JJ. Sebaceous Gland Carcinoma. Dalam : *Ocular Tumors*. London. Butterworth-Heinneman. 1993. h 22-23.
- Kloek C. 2004. Digital Journal of Ophtalmology. Massachusetts Eye and Ear Infirmary, (<http://www.djo.harvard.edu/site.php?url=/patients>, diakses 8 September 2012).

- Melnikova VO, Annanthaswarny HN. 2006. p53 Protein and Non Melanoma Skin Cancer. Dalam: Reichrath J. Molecular Mechanisms of Basal Cell and Squamous Cell Carcinoma. Springer, New York, United States.
- Paul T.F. 2008. Conjunctival Tumor, Diagnosis, and Treatment. (<http://www.nyee.edu/pdf/ocap-finger-conjunctiva13.pdf>, diakses 17 September 2012).
- R.S.Siregar. 2003. Atlas Berwarna Saripati Penyakit Kulit. Ed. Ke- 2, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, Indonesia, hal. 202-203.
- Radjiman T. dkk. 1984. *Ilmu Penyakit Mata*. Airlangga, Surabaya, Indonesia, hal. 1-8.
- Rata IGK. 1999. Tumor kulit. Dalam: Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin FK UI. Ed. Ke-3. Jakarta, Indonesia.
- Sandra R, Moeloek NF, Usman TA. 1992. Virus Sebagai Etiologi Karsinoma Sel Skuamosa Adneksa Mata. FK UI, Jakarta, Indonesia, hal.664-665.
- Spencer WH. Sebaceous Gland Carcinoma. Dalam : Ophthalmic Pathology (An Atlas and Textbook). Volume 3. Ed. Ke-3. Philadelphia. W.B Saunders Company.1986. h. 2200-2214.
- Vaughan & Asbury S. 2004. Primary Malignant Tumors of The Lids in General Ophthalmology, Six Edition. Widya Medika, Jakarta, Indonesia.
- Vaughan, D.G. 2000. Oftalmologi Umum. Ed. Ke-14. Widya Medika, Jakarta, Indonesia, hal. 17-20.
- Wolf Klaus & Jhonson RA. 2007. Fitzpatrick's Color Atlas and Synopsis of Clinical Dermatology.Ed-6. Salemba Medika, Jakarta, Indonesia.
- Yen M.T. 2008. Squamous Cell Carcinoma Eyelid, (<http://www.emedicine.com>, diakses 10 Agustus 2012).